



PELATIHAN KETERAMPILAN CARA MEMBUAT MOTIF KAIN DENGAN SHIBORI PADA SANTRIWATI PANTI ASUHAN DAN PONDOK PESANTREN BIMA BHAKTI PUTRI AL-MUJIIB

Oleh:

Uju Suji'ah¹, Sudati Nur Sarfiah², Rina Ani Safariah³, Erlina⁴

¹Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

²Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Tidar

³Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma AUB Surakarta

⁴Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

E-mail: ¹ujusuji@gmail.com, ²Sudati@untidar.ac.id, ³rinaani@stie-aub.ac.id, ⁴erlina-umarhakuan@yahoo.com

Article History:

Received: 10-09-2023

Revised: 17-09-2023

Accepted: 20-10-2023

Keywords:

Pelatihan, Shibori,
Santriwati, Panti Asuhan

Abstract: Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memberikan pelatihan keterampilan membuat kain shibori, dan pendampingan pelatihan keterampilan berkelanjutan. Kegiatan ini bekerjasama dengan RizMina yang merupakan komunitas pemberdayaan masyarakat bidang keterampilan dan kerajinan. Sasaran kegiatan ini adalah santriwati Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Bima Bhakti Putri Al Mujib, diikuti 50 orang terdiri dari 42 peserta perwakilan Panti Asuhan dan Pondok Pesantren, dan 8 peserta perwakilan mahasiswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan diskusi. Pelatihan diawali dengan pemaparan materi kewirausahaan, pengenalan shibori, dan praktik. Hasil yang dicapai: pelatihan ini menarik bagi santri, jumlah peserta sangat luar biasa, terbukti peserta tidak hanya santriwati tetapi diikuti juga oleh santriwan dan pengurus; peserta pelatihan terlihat antusias saat membuka ikatan kain, melihat motif dan warna yang terbentuk dari hasil kerjanya, bermacam-macam motif dan warna karena berbeda satu dengan yang lainnya. Hal ini disebabkan peserta pelatihan diberi kebebasan cara melipat maupun pewarnaan, sesuai dengan selera dan kreativitasnya masing-masing. Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah masker wajah/saputangan. Hasil kegiatan pelatihan keterampilan ini diharapkan menginspirasi peserta untuk berwirausaha, dan bisa melakukan praktik sendiri di rumah



PENDAHULUAN

Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Bima Bhakti Putri Al Mujib Padukuhan Pondoksuruh Rt04/RW15 Bimomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta, didirikan pada tahun 2008 yang berada dibawah Yayasan Bima Bhakti Yogyakarta (YBBY), menampung anak yatim, piatu, yatim piatu dan dhuafa, berasal dari berbagai daerah seluruh Indonesia. Salah satu tujuan didirikannya panti asuhan dan pondok pesantren ini adalah santri dapat memahami pengetahuan agama Islam dan menguasai keterampilan sesuai bidangnya. Salah satu bentuk implementasi dari tujuan tersebut adalah membuat program kegiatan untuk para santrinya dengan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan berbagai keterampilan, yaitu untuk memberi bekal ilmu agar kelak mereka mampu menciptakan lapangan kerja. Beberapa pelatihan keterampilan membuat kerajinan sudah dilakukan oleh panti asuhan dan pondok pesantren ini. Akan tetapi, berdasarkan penelusuran pengabdian pelatihan membuat kain shibori belum pernah dilakukan maka dengan ini pengabdian ingin membantu mereka untuk memberikan pelatihan. Kegiatan ini bekerjasama dengan RizMina, yang merupakan komunitas pemberdayaan masyarakat bidang keterampilan dan kerajinan, untuk menyelenggarakan pelatihan keterampilan membuat kain shibori bagi santriwati Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Bima Bhakti Putri Al Mujib.

Panti asuhan salah satu tempat yang sering digunakan untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada umumnya, hal ini disebabkan adanya permasalahan yang rata-rata terjadi dalam panti asuhan yaitu anak asuhnya mempunyai keterbatasan keterampilan yang mereka miliki. Untuk meningkatkan keterampilan santriwati/santriwan beberapa kegiatan pelatihan PKM telah banyak dilakukan dipanti asuhan, antara lain oleh Sri Fitria Retnawaty, et al (2018) memberikan keterampilan belajar dan *softskill*. Udin Sidik Sidin, et al (2021) memberikan *training* perawatan dan perbaikan air *conditioner*. Lili Winartim, et al (2020) memberikan pelatihan pemanfaatan tempurung kelapa. Idris, et al (2021) pengabdian melalui pengolahan limbah rumah tangga. Misral, et al (2020) pendampingan pelatihan menyulam. Tessa Eka Darmayanti, et al (2023) memberikan rancangan renovasi interior untuk panti asuhan.

Shibori merupakan seni mewarnai kain dengan cara diikat dan dicelupkan, istilah shibori di Jawa lebih terkenal dengan nama jumputan. Shibori adalah teknik membuat motif kain serupa batik yang dilakukan di Jepang (Siti Maziyah, et al 2019), sedangkan kain shibori merupakan kain yang pembuatan dan mewarnai menggunakan karet sebagai ikatan dan mewarnai dengan cara mencelupkan ke pewarna yang sudah disediakan (Stefanus Andi Dwi Wasono MS, et al, 2021). Keterampilan dalam melipat kain dan pewarnaan/pencelupan akan menghasilkan berbagai motif kain shibori, keunikan desain dan motifnya mampu melahirkan nilai seni, daya tarik dan ciri khas kain shibori. Kain batik shibori dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti bahan busana, aksesoris, fasyein, dan *souvenir*. Pelatihan membuat kain shibori untuk santri dipanti asuhan/pondok banyak dilaksanakan di beberapa daerah seperti di Panti Asuhan Aisyiyah II Kelurahan Kebonsari-Kecamatan Jambangan-Kota Surabaya (Sri Budi Kasiyati, et al, 2020). Panti Asuhan di Yayasan Panti Al-Aulia, Serua, Kec. Bojongsari, Kec Pamulang, Kota Depok, Jawa Barat (Gunawam, et al, 2023). Santri di Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta (Titin Prihatini, 2020).

Pelatihan ini dilatarbelakangi oleh minimnya pengetahuan keterampilan membuat kain shibori, khususnya dilingkungan Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Bima Bhakti Putri Al Mujib, dan minimnya ide-ide kreatif yang dilakukan untuk memanfaatkan waktu



luang diluar jam pelajaran. Hal ini mendorong pengabdi melaksanakan kegiatan PKM di panti asuhan dan pondok pesantren ini, dengan tujuan yang ingin dicapai adalah memberikan pelatihan keterampilan membuat kain shibori, memberikan pemahaman bagaimana cara berwirausaha, mereka (santriwati) memiliki kegiatan diwaktu luang, dan pendampingan pelatihan keterampilan berkelanjutan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melalui ceramah dan diskusi. Pelatihan diawali dengan pemaparan materi kewirausahaan, pengenalan shibori, dan praktik. **Sasaran** kegiatan adalah santriwati Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Bima Bhakti Putri Al-Mujiib. Bahan dan peralatan yang digunakan: panci/termos, kompor, mangkok plastik, gelas akua kecil/botol, sendok plastik, gunting, ember, karet gelang/tali rafia, kaos tangan, *bayclean*/sabun, tempat jemuran, penjepit jemuran, halaman datar, seperti *paving block/conblock*, dan kain putih, pewarna, tawas/*waterglass*, air hangat, air dingin, dan cuka.

Tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan PKM ini meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun rincian tahapan pelaksanaan PKM adalah (1). Persiapan: survei tempat pelaksanaan kegiatan dengan RizMina, pengurusan surat tugas melakukan PKM dari lembaga ke Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Bima Bhakti Putri Al-Mujib, selanjutnya koordinasi dengan pengurus pondok untuk menentukan waktu dan mengidentifikasi jenis kegiatan pelaksanaan PKM ini; (2). Pelaksanaan: 1. Ceramah dan diskusi/tanyajawab. Paparan materi awal penjelasan tentang pembekalan kewirausahaan, paparan materi berikutnya penjelasan tentang cara membuat kain shibori, dan dilanjutkan dengan praktik.; 2. Praktik cara melipat kain dan mengikat; 3. Praktik pembuatan larutan *waterglass*: *waterglass* dilarutkan kedalam air panas diaduk pakai sendok sampai merata, dan siap digunakan; 4. Praktik pembuatan pewarna: warna (satu warna atau campur warnalain, tergantung selera), dilarutkan dengan air panas diaduk pakai sendok sampai merata, ditambah air dingin dan di aduk pake sendok sampai merata, dan siap digunakan; 5. Praktik pencelupan: a. Kain yang sudah dilipat dan sudah diikat dengan karet gelang/tali rafia di celupkan/masukan ke larutan *waterglass* yang siap digunakan, b. Selanjutnya masukan ke warna yang sudah siap digunakan, di tunggu hingga warna naik dan meresap, c. Angkat dan tiriskan sesaat, d. Karet gelang/tali rafia digunting, dibuka untuk dilentangkan dipaving block/conblock dibawah sinar matahari, sesudah agak kering dipindah ketempat jemuran; 6. Pencucian (dilaksanakan dirumah masing-masing): biarkan 3-4 hari, baru dicuci pake cuka di tambah air dingin secukupnya (tidak menggunakan sabun cuci, dan tidak di campur dengan kain lainnya karena masih luntur), di jemur ditempat jemuran (hindari sinar matahari langsung); (3). Melakukan evaluasi kepada seluruh peserta yang mengikuti pelatihan dengan menanyakan langsung terkait kegiatan ini, berdasarkan banyaknya saran dari peserta mengenai pelatihan ini agar bisa diadakan kembali dikemudian hari, selanjutnya melakukan pendampingan pelatihan berkelanjutan yaitu berupa pelayanan konsultasi melalui WA, dan siap untuk dijadwalkan kegiatan berkelanjutan.

HASIL

Kegiatan PKM dilaksanakan disekitar halaman Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Bima Bhakti Putri Al Mujib. Pesertanya adalah santriwati, santriwan, dan pengurus, diikuti



50 orang terdiri dari 42 peserta perwakilan dari Panti Asuhan dan Pondok Pesantren, 8 peserta perwakilan dari mahasiswa, pada hari ahad, bertepatan dengan libur sekolah. Kegiatan berupa pelatihan pembuatan kain shibori, produk yang dihasilkan adalah kain shibori untuk masker/saputangan. Pengabdian diawali dengan berkoordinasi pengabdian dan pengurus panti asuhan dan pondok untuk pelaksanaan PKM, menentukan waktu dan mengidentifikasi jenis kegiatan pelaksanaan PKM ini.

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah ceramah, diskusi/tanyajawab, dan praktik. Paparan materi awal yaitu memberikan pemahaman bagaimana cara berwirausaha, memotivasi, dan membangkitkan peserta agar bisa menjadi seorang wirausaha. Peserta bersemangat, terbukti pada sesi tanyajawab, banyak pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari mereka. Paparan materi berikutnya adalah pengenalan shibori, dengan memberikan penjelasan cara-cara atau langkah-langkah membuat kain shibori, dan mendorong peserta untuk membuat kain shibori dengan inovasi lain selain yang diajarkan, agar menghasilkan kain shibori dengan berbagai motif. Dilanjutkan dengan menyiapkan bahan-bahan, dan peralatan. Paparan materi akhir adalah praktik membuat kain shibori, diawali dengan melipat kain dan mengikat, pembuatan larutan *waterglass*, pembuatan/pencampuran warna, pencelupan, pembukaan ikatan tali kain, penjemuran hingga selesai menjadi kain shibori, sedangkan pencucian di lanjutkan di rumah masing-masing. Selanjutnya peserta difasilitasi untuk mempraktikannya dengan diberi seperangkat kain, bahan-bahan pewarna, dan peralatan-peralatan yang dibutuhkan terkait pembuatan kain shibori. Adapun rangkaian praktik pembuatan kain shibori yaitu dengan cara: kain dilipat dan diikat dengan karet gelang/tali rafia sampai kencang, lipatan kain yang sudah diikat kencang dicelupkan kedalam larutan *waterglass* yang sudah siap digunakan, selanjutnya masukan kedalam warna yang sudah siap digunakan, ditunggu hingga warna naik dan meresap, angkat dan tiriskan sesaat, karet gelang/tali rafia digunting, lalu dibuka untuk dilentangkan dipaving *block/conblock* dibawah sinar matahari, sesudah agak kering dipindah ketempat jemuran. Langkah terakhir adalah pencucian, tidak boleh dicuci langsung harus dibiarkan 3-4 hari, baru dicuci pake cuka ditambah air dingin secukupnya (tidak menggunakan sabun cuci, dan tidak dicampur dengan kain lainnya karena masih luntur), di jemur ditempat jemuran (hindari sinar matahari langsung)

Pelatihan keterampilan membuat kain shibori menarik bagi santri, jumlah peserta sangat luar biasa, terbukti peserta tidak hanya santriwati tapi diikuti juga oleh santriwan dan pengurus. Peserta pelatihan terlihat antusias saat membuka ikatan kain, melihat motif dan warna yang terbentuk dari hasil kerjanya, bermacam-macam motif dan warnanya karena berbeda satu sama lain. Hal ini disebabkan peserta pelatihan diberi kebebasan cara melipat maupun pewarnaannya, sesuai dengan selera dan kreativitasnya masing-masing. Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah kain shibori untuk masker wajah/saputangan. Pelatihan kain shibori menginspirasi peserta pelatihan untuk berwirausaha, dan mampu melakukan praktik sendiri dirumah tanpa pendampingan. Selain itu, pelatihan ini bermanfaat karena peserta mendapatkan tambahan pengetahuan dan informasi terkait pembuatan kain shibori dan menambah pengetahuan tentang salah satu seni kerajinan yang berasal dari Jepang (shibori), dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi pelipatan dan pewarnaan. Dibawah ini adalah gambaran rangkaian kegiatan membuat kain shibori, disajikan pada gambar 1- 20



Gambar 1. Kain untuk masker



Gambar 2. Pendampingan melipat kain



Gambar 3. Pendampingan melipat kain



Gambar 4. Pendampingan melipat kain



Gambar 5. Praktik melipat kain mandiri



Gambar 6. Praktik melipat kain mandiri



Gambar 7. Proses pewarnaan dan pencelupan



Gambar 8. Proses pewarnaan dan pencelupan



Gambar 9. Proses pewarnaan dan pencelupan



Gambar 10. Proses pewarnaan dan pencelupan



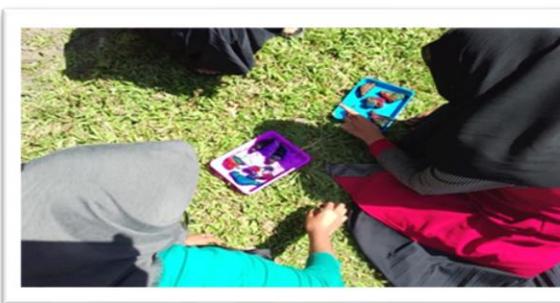
Gambar 11.



Gambar 12. Praktik pencelupan mandiri



Gambar 13. Praktik pencelupan mandiri



Gambar 14. Praktik menggunting ikatan kain mandiri



Gambar 15. Praktik menggunting ikatan kain mandiri



Gambar 16. Hasil kreativitas santri



Gambar 17. Hasil kreativitas santri



Gambar 18. Hasil kreativitas mahasiswa



Gambar 19. Hasil kreativitas
santri&mahasiswa



Gambar 20. Halaman panti, pamitan

KESIMPULAN

Simpulan: dari rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan di Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Bima Bhakti Putri Al-Mujiib, adalah: 1). Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar, sesuai rencana dan jadwal yang telah ditetapkan, diikuti oleh santriwati, santriwan dan pengurus. Peserta pada umumnya bersemangat dan penuh kesungguhan dalam mengikuti teori dan praktik, selain itu banyak permintaan dari peserta mengenai pelatihan ini agar bisa diadakan kembali dikemudian hari; 2). Peserta memiliki pengetahuan tentang bagaimana membuat kain shibori; 3). Peserta memiliki pengetahuan tentang teknik shibori untuk menghasilkan berbagai motif; 4). Peserta memiliki pengetahuan bagaimana cara berwirausaha dengan memanfaatkan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan ini. Saran: yang dapat pengabdian berikan adalah perlu adanya pelatihan lanjutan dalam memberikan pelatihan keterampilan kain shibori kepada santriwati, agar lebih terampil, berinovasi dengan berbagai lipatan dan pewarnaan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih disampaikan kepada: 1). Lembaga, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan ini; 2). RizMina, yang telah memberi sumbangan pikirannya, dalam kegiatan ini sehingga berjalan lancar; 3). Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Bima Bhakti Putri Al-Mujiib, yang telah memberikan kesempatan dan kerjasamanya dalam kegiatan ini; 4). Dian Nurshanti, Nur Fajriati Tri Cahyani, Muhammad Rasyid Ridho, Asharudin Arief Hidayat, Nada Raniya, Nova Dwiyantri, Okah Uji Rahayu, M. Khairil

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Gunawam, Herman Muhammad Alpariyanto, Risma Andriani. 2023. Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Dalam Masyarakat Menggunakan Media Kain Teknik Celup Ikat Di Yayasan Panti Al-Aulia. Dedikasi Vol.2 No.2.Universitas Pamulang
- [2] Idris, Joan Mata, Isra Yeni, Dewi Zaini Putri, Melti Roza Adry, Doni Satria. 2021. PKM Bagi Anak Asuh Panti Asuhan Amanah Puteri Melalui Pengolahan Limbah Rumah Tangga dalam Mewujudkan Tujuan SDGs Di Era Reformasi Industri 4.0. Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.21, No.3, 2021, pp. 402-411. <http://sulben.ppj.unp.ac.id>
- [3] Lili Winarti, Rokhman Permadi. 2020. PKM Pemberdayaan Anak-Anak Panti Asuhan Melalui Pelatihan Pemanfaatan Tempurung Kelapa. E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 11(1), 33-37. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- [4] Misral, Sri Rahmayanti, Siti Hanifa Sandri, Hendri Ali Ardi, Bakaruddin Bakaruddin, Norra Isnasia Rahayu, Jeki Alagusri. 2020. Pendampingan Pelatihan Menyulam Pada Remaja Panti Asuhan As-Salam Kota Pekanba. Comsep: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1, No. 1, Hal. 99-1
- [5] Sri Fitria Retnawaty, Yeeri Badrun, Yulia Fitri. 2018. PKM Panti Asuhan Di Kota Pekanbaru Untuk Peningkatan Keterampilan Belajar Dan Softskill (Panti Asuhan Putri Aisyah dan Panti Asuhan Al Hasanah). Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI, VOL.2 No.2
- [6] Siti Maziyah, Sri Indrahti, Alamsyah. 2019. Implementasi Shibori Di Indonesia. Kiryoku, Volume 3 No 4. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/kiryoku>
- [7] Sri Budi Kasiyati, Endang Setyowati, Hertien Yuliati. 2020. Berwirausaha Melalui Shibori (Pencelupan Pola Kain Pada Pewarna) Di Panti Asuhan Aisyiyah Ii Kelurahan Kebonsari- Kecamatan Jambangan- Kota Surabaya. Jurnal Pengabdian LPPM Untag Surabaya Vol. 05, No. 02, hal 107-110. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jpm17>
- [8] Stefanus Andi Dwi Wasono MS, Valerian Andre Setiawan, Cosmas Diky Dwi Cahyana, Yudistra Ranidha Gandhi, Karel Gabriell Hasian Siahaan, Raden Bima Wahyudha Putra, Putu Sitha Laksmi Sakya Moni, Ratnasari Toatubun, Mandenda Iriana, Diana Marlina. 2021. Pembuatan dan Pemanfaatan Kain Shibori sebagai Produk Lanjutan. Jurnal Atma Inovasia (JAI) Vol. 1, No. 2.
- [9] Titin Prihatini. 2020. Pelatihan pembuatan Kain Shibori Untuk Meningkatkan Keterampilan Para Santri di Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta. Abdimas Akademik Volume 4 No. 01 hal. 16 - 2
- [10] Tessa Eka Darmayanti, I Nyoman Natanael, Dewi Isma Aryani. 2023. Rancangan Renovasi Interior Panti Asuhan untuk Yayasan Arrahman, Yogyakarta. PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat Volume 8, Issue 3, Pages 324–334. <https://journal.umpr.ac.id/index.php/pengabdianmu/article/view/4317>
- [11] Udin Sidik Sidin, Alimuddin Sa'ban Miru, Suhartono, Elfira Makmur. 2021. PKM Pemberdayaan Remaja Panti Asuhan melalui Training Perawatan dan Perbaikan Air Conditioner. Seminar Nasional Hasil Pengabdian. Penguatan Riset, Inovasi, Dan Kreativitas Peneliti Di Era Pandemi Covid 19. Universitas Negeri Makasar